

622/ILMU KOMUNIKASI

**LAPORAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PENGEMBANGAN MODEL LAYANAN KOMUNIKASI PERSUASIF BAGI PESERTA
TUTON TERKATEGORI PASIF**

Oleh

**Nila Kusuma Windrati (nilakw@ut.ac.id)
Djaka Waskita**

**UNIVERSITAS TERBUKA
MARET 2013**

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN DOSEN PEMULA

1.	Judul Penelitian	:	Pengembangan Model Layanan Komunikasi Persuasif Bagi Peserta Tutor Terkategori Pasif
2.	Kode/Rumpun Ilmu	:	622/Ilmu Komunikasi
3.	Ketua Peneliti	:	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Dra. Nila Kusuma Windrati, M.Si
	b. NIDN	:	00044056615
	c. Jabatan Fungsional	:	Lektor
	d. Program Studi	:	S1 Ilmu Komunikasi
	e. Nomor telepon/TIP	:	021-7490941 ext 1920/08164858456
	f. alamat Surel (email)	:	nilakw@ut.ac.id
4.	Anggota Peneliti	:	
	a. Nama Lengkap	:	Drs. Djaka Waskita
	b. NIDN	:	0006066204
	c. Perguruan Tinggi	:	Universitas Terbuka
5.	Biaya Penelitian	:	Ditlitabmas Ditjen Dikti : Rp. 15.000.000,- (lima Belas Juta Rupiah)
6.	Periode Penelitian	:	2011



Pondok Cabe, 15 Desember 2013
Ketua Peneliti,

Dra. Nila Kusuma Windrati, M.Si
NIP 19660504 199203 2 004



Menyetujui,
Ketua LPPM

Dra. Dewi A. Padmo Putri, M.A., Ph.D. d
NIP. 196107241987102001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN	2
PERSONALIA PENELITIAN	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang Masalah	5
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Komunikasi Persuasif	8
2.2. Tutorial Online	9
III. METODOLOGI PENELITIAN	10
3.1. Desain Penelitian	10
3.2. Populasi dan Sampel	11
IV. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN	12
4.1. Anggaran Biaya	12
4.2. Jadwal Penelitian	14
V. DAFTAR PUSTAKA	14
VI. LAMPIRAN	15
7.1. Jastifikasi Anggaran Penelitian	15
7.2. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	16
7.3. Biodata Personalia Penelitian	18
7.4. Surat Pernyataan	22

RINGKASAN

Model komunikasi persuasif bagi peserta tuton terkategori pasif adalah suatu model yang dikembangkan untuk mengingatkan mahasiswa peserta tuton agar berperan aktif dalam kegiatan tuton. Pengingatan tersebut disampaikan secara pribadi melalui surat elektronik dan sifatnya tidak memaksa. Dalam hal ini, mahasiswa dikatakan pasif apabila mereka tidak terlibat aktif dalam diskusi dan pengerjaan tugas tuton. Pengembangan model ini dilakukan mengingat banyaknya peserta tuton yang terkategori pasif pada semester sebelumnya, salahsatunya adalah tuton untuk matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi (SKOM 4101), padahal peran aktif mereka dalam kegiatan tuton akan berkontribusi secara positif terhadap nilai ujian akhir untuk matakuliah terkait. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research And Development*. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1). melakukan inventarisasi peserta tuton matakuliah pengantar Ilmu Komunikasi masa registrasi 2013.1 yang terkategori pasif; 2) Melakukan survei kepada mahasiswa peserta tuton matakuliah pengantar Ilmu Komunikasi masa registrasi 2013.1 yang terkategori pasif yang terpilih sebagai responden penelitian, guna mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mereka tidak berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan tuton; 3). Mengembangkan model layanan komunikasi persuasive; 4). Uji coba model kepada responden penelitian dengan menggunakan metode eksperimen yaitu dengan tahapan kegiatan *pretest*, *treatment*, *posttest*. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa peserta tuton Pengantar Ilmu Komunikasi kelas 01 pada masa registrasi 2013.1 yang terkategori pasif. Sampel penelitian diambil secara keseluruhan dari populasi. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada 37 peserta tuton Pengantar Ilmu Komunikasi kelas 01 yang terkategori pasif; 2). Faktor yang menjadi alasan ketidak aktifan mereka dalam kegiatan tuton adalah kesibukan kerja, sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk berperan aktif dalam kegiatan tuton yang mereka ikuti; 3). Model layanan komunikasi persuasif yang dikembangkan adalah layanan komunikasi persuasif berbentuk surat elektronik yang dikirim langsung ke alamat email masing-masing responden; dari hasil uji coba surat layanan komunikasi persuasive menunjukkan bahwa terjadi perubahan perilaku responden, yaitu mereka kemudian mengirim tugas yang disampaikan dalam tuton matakuliah terkait.

Kata Kunci: Model Komunikasi Interaktif, Tutorial Online, Peserta Tuton Terkategori Pasif

I. Pendahuluan

1.1. Latar belakang Masalah

Tutorial online merupakan salahsatu bentuk layanan bantuan belajar yang diberikan UT sebagai institusi pendidikan jarak jauh kepada mahasiswanya. Melalui tutorial online, mahasiswa bisa berdiskusi dan bertanyajawab dengan tutor dan atau sesama peserta tuton mengenai materi pelajaran terkait yang belum atau kurang dipahami oleh mereka melalui forum diskusi yang disediakan. Peran aktif mahasiswa dalam diskusi serta pengerjaan tugas yang diberikan oleh tutor menjadi syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh nilai tuton. Nilai tuton sendiri nantinya akan memberikan kontribusi pada nilai UAS untuk matakuliah terkait.

Dalam pelaksanaannya, banyak mahasiswa peserta tuton yang berstatus pasif, yaitu peserta yang tidak berperan aktif dalam diskusi maupun dalam pengerjaan tugas. Bahkan yang lebih disayangkan lagi, berdasarkan hasil rekaman aktivasi peserta tuton diperoleh data bahwa ada sebagian dari mahasiswa yang sebenarnya telah membuka forum diskusi dan atau halaman tugas, namun mereka tidak memposting apapun di forum tersebut. artinya mereka telah membuang waktu mereka secara sia-sia.

Kondisi seperti ini sepertinya terjadi hampir di sebagian besar tuton yang tersedia. Sebagai contoh, tuton matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi untuk kelas 02 jumlah peserta pasif sebanyak 133 dari 241 mhasiswa yang teregistrasi sebagai peserta tuton. Contoh lain, tuton matakuliah penelusuran literatur untuk kelas 02, jumlah peserta pasif adalah 153 orang dari 280 peserta yang terdaftar dalam tuton tersebut. Satu lagi contoh untuk matakjiliah Dasar-dasar Dokumentasi kelas 02 dengan jumlah mahasiswa yang teregistrasi sebanyak 281 dan yang berstatus pasif sebanyak 118 orang. Peserta pasif ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu peserta pasif yang pernah membuka program tutorial online, yang dicirikan dengan adanya jumlah jam akses pada data diri peserta terkait, dan satu lagi adalah peserta pasif yang samasekali belum pernah membuka tuton, yang dicirikan dengan tidak adanya jam akses pada data diri mereka.

Banyaknya jumlah peserta tuton pasif tentunya sangat disayangkan, karena upaya UT untuk memberikan bantuan belajar kepada mahasiswa agar mereka memperoleh prestasi akademik

lebih baik lagi belum disambut secara maksimal oleh mahasiswa. Apalagi mulai masa registrasi 2013.1 semua matakuliah sudah dilengkapi dengan kegiatan tutor, maka status mereka sebagai peserta pasif dalam kegiatan tutor akan mengurangi kesempatan mereka untuk memperoleh nilai yang lebih baik untuk setiap matakuliah yang mereka registrasikan.

Pengingatan kepada seluruh mahasiswa peserta tutor agar berperan aktif dalam kegiatan tutor sebenarnya telah dikomunikasikan oleh para tutor di awal kegiatan dengan desain pesan dari masing-masing tutor, namun esensinya sama yaitu mengingatkan mahasiswa agar berperan aktif dalam kegiatan tutor terkait. Pada umumnya, pengingatan tersebut ditempatkan di halaman depan tutor terkait dan sifatnya umum, artinya bukan ditujukan pada satu persatu peserta tutor. Penempatan di halaman depan tersebut dengan harapan semua peserta tutor bisa melihat sebelum mereka memulai aktivitas tutor, sehingga bisa memotivasi mereka untuk berperan aktif dalam kegiatan tutor. Berikut disampaikan contoh informasi yang dimuat di halaman depan tutor untuk matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi (UT Online, 2012).

*“Saudara mahasiswa, selamat bergabung dalam kegiatan tutorial elektronik matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi (SKOM 4101). Saya, **Nila Kusuma Windrati**, akan menjadi tutor Anda untuk semester ini.*

pada kegiatan tutor ini, akan disampaikan 8 inisiasi dan 3 tugas. inisiasi akan disampaikan tiap satu minggu sekali, sedangkan tugas akan disampaikan pada minggu ke 3, 5 dan 7.

Perlu saya sampaikan bawa peran aktif Anda dalam tutor ini akan memberi kontribusi pada nilai UAS Anda untuk matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi. Oleh karena itu, kerjakanlah semua tugas, dan berperan aktiflah dalam diskusi.”

Namun tampaknya pengingatan tersebut belum mendapat respon positif dari sebagian peserta tutor, yang ditunjukkan dengan masih banyaknya peserta tutor yang berstatus pasif. Melihat di satu sisi pengingatan yang disampaikan oleh tutor belum mampu membangkitkan peran aktif sebagian peserta tutor, dan di sisi lain peran aktif peserta tutor bisa berdampak pada peningkatan prestasi akademik mereka, maka seharusnya dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak berperan aktif dalam kegiatan tutor. Namun ternyata sampai saat ini masih sangat jarang ditemukan penelitian sejenis itu, khususnya pada pendidikan tinggi jarak jauh. Upaya untuk mengingatkan mereka secara personal agar berperan aktif dalam tutor juga masih sulit ditemukan, sehingga dari tahun ke tahun masih banyak peserta tutor

Online terkategori pasif, tidak terkecuali peserta tuton untuk matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi. Dengan adanya kondisi seperti ini, peneliti tertarik mengembangkan model komunikasi yang mampu membangkitkan peran aktif peserta tuton, yaitu model layanan komunikasi persuasif melalui surat elektronik kepada peserta tuton yang terkategori pasif. Uji coba akan dilakukan terhadap mahasiswa peserta tuton untuk matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi, yang teregistrasi pada masa registrasi 2013.1 kelas 01 yang berstatus sebagai peserta pasif, dan secara data menunjukkan pernah membuka tuton pada masa registrasi terkait.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka kegiatan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui:

1. Masih banyak peserta tuton matakuliah pengantar ilmu Komunikasi yang terkategori pasif
2. Masih jarang ditemukan penelitian tentang penyebab mahasiswa tidak berperan aktif dalam kegiatan tuton, khususnya mahasiswa peserta tuton matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi
3. Masih sulit ditemukan suatu model peringatan kepada mahasiswa peserta tuton terkategori pasif

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang Pengembangan model layanan komunikasi persuasif bertujuan untuk mendapatkan model layanan yang mampu membangkitkan partisipasi aktif peserta tuton yang terkategori pasif dalam kegiatan tuton. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk mengetahui seberapa banyak peserta tuton matakuliah pengantar ilmu Komunikasi yang terkategori pasif pada masa registrasi 2013.1 di kelas 01
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa tersebut tidak berperan aktif dalam kegiatan tuton Matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi
3. Mengembangkan model layanan komunikasi persuasif yang dapat membangkitkan peran aktif mahasiswa dalam kegiatan tuton
4. Untuk mengetahui efektivitas model layanan komunikasi persuasif yang dikembangkan

Comment [DB1]: Ini rumusan masalah ataukah pertanyaan penelitian ?

Comment [DB2]: Ini dengan mudah bisa diperoleh ...dibuat sebagai latar belakang saja

Comment [DB3]: Bisa langsung dilihatmaknanya yang diambil, jangan kuantitatifnya

1.4. Manfaat penelitian:

2. Bagi UT, model layanan komunikasi persuasif yang dikembangkan diharapkan bisa digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan layanan bantuan belajar bagi mahasiswa.
3. Bagi pihak pengelola tuton, model layanan komunikasi persuasif yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan jumlah partisipasi mahasiswa dalam program tuton yang dikelolanya.
4. Bagi mahasiswa UT, model layanan komunikasi persuasif yang dikembangkan diharapkan dapat membantu membangkitkan partisipasi mereka dalam kegiatan tuton yang berimplikasi pada nilai tuton mereka.

II. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini teori dan konsep yang akan dibahas adalah mengenai komunikasi persuasif dan tutorial online yang sekiranya bisa digunakan untuk mendukung tercapainya kualitas penelitian yang baik

2.1. Komunikasi Persuasi

Dalam kehidupan manusia komunikasi memiliki peran yang cukup penting, karena pada dasarnya tidak ada manusia yang tidak berkomunikasi. Ada banyak definisi mengenai komunikasi, salahsatunya definisi komunikasi yang disampaikan oleh Hovland, Jenis dan Kelley dalam Sendjaja (2007) yaitu komunikasi didefinisikan sebagai suatu proses melalui mana (komunikator menyampaikan stimulus biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa komunikasi adalah kegiatan untuk merubah perilaku orang agar sesuai dengan apa yang diharapkan pihak komunikator. Adapun salahsatu tujuan komunikasi dari sudut kepentingan sumber adalah menganjurkan suatu tindakan/persuasi kepada komunikan (Senjadja, 2007), selanjutnya dalam ilmu komunikasi bisa disebut dengan istilah komunikasi persuasif.

Berbagai definisi tentang komunikasi persuasif disampaikan oleh beberapa ahli, salahsatu diantaranya disampaikan oleh Perloff (2010) yang mendefinisikan Komunikasi persuasif

Comment [DB4]: Masih banyak tinjauan pustaka yang bisa digali untuk melatabelakangi penelitian iniminimal jumlah hal tinjauan pustaka dan latar belakang masalah 1 :3

sebagai proses simbolis dimana komunikator mencoba untuk meyakinkan orang lain untuk mengubah sikap atau perilaku mengenai suatu masalah melalui transmisi pesan tanpa ada paksaan. Adapun fungsi dari komunikasi persuasif adalah membentuk tanggapan, memperkuat tanggapan dan mengubah tanggapan (Soemirat dan Suryana, 2008). Dari dua pendapat tersebut dapat diasumsikan bahwa komunikasi persuasif berlangsung tanpa adanya paksaan dalam upaya pencapaian dampak yang diharapkan oleh komunikator, baik itu berupa pembentukan, penguatan atau perubahan tanggapan pada diri komunikan/penerima pesan.

Meskipun prinsip komunikasi persuasif adalah tidak adanya paksaan dalam proses komunikasi yang berlangsung, namun efektivitas dari komunikasi persuasif selalu diharapkan oleh pihak komunikator, artinya komunikator berharap bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh komunikan dan berdampak sebagaimana yang harapkan oleh komunikator. Terkait dengan hal tersebut, Soemirat dan Suryana lebih lanjut mengatakan bahwa untuk mencapai efektivitas komunikasi persuasif salahsatunya dengan menggunakan bahasa yang efektif, yaitu bahasa yang disampaikan secara jelas, lugas dan tepat. Bahasa yang disampaikan secara Jelas adalah bahasa yang tidak ambiguitas (kedwitarian), bahasa yang lugas adalah bahasa yang tidak menggunakan kiasan, sedangkan bahasa yang tepat artinya bahasa yang dikemas sesuai dengan kebutuhan khalayak sasaran.

2.2. Tutorial Online

Tutorial online (tuton) merupakan salahsatu bentuk layanan bantuan belajar secara online yang diberikan UT kepada mahasiswanya, dengan tujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi pelajaran yang ditutonkan tersebut dengan cara bertanya jawab dan atau berdiskusi dengan sesama peserta tuton dan atau tutor untuk membahas materi matakuliah terkait yang belum atau kurang mereka pahami.

Dalam penyelenggaraannya, tuton dilengkapi dengan 8 inisiasi, 3 tugas dan forum diskusi. 8 inisiasi tersebut disampaikan secara berurutan selama 8 minggu. Sedangkan tugas diberikan pada minggu ke 3, 5 dan 7. Sedangkan forum diskusi biasanya diberikan oleh tutor pada setiap kemunculan inisiasi.

Tuton sifatnya tidak wajib diikuti oleh mahasiswa, namun, jika mahasiswa mengikuti tuton dan berpartisipasi aktif didalamnya, maka peran aktif mereka akan berkontribusi terhadap nilai akhir matakuliah terkait (Peraturan Dasar UT Online, 2013). Partisipasi aktif dilihat dari keaktifan mahasiswa dalam mempelajari inisiasi, berdiskusi, serta mengerjakan tugas (katalog UT, 2013). Dalam hal ini, yang dimaksud dengan inisiasi adalah kegiatan tuton yang berupa bacaan yang diperuntukkan kepada mahasiswa untuk menambah (pengayaan materi) dan tidak memerlukan umpan balik (*feedback*) dari mahasiswa. Sedangkan diskusi adalah kegiatan tanya jawab sesama peserta tuton dan atau dengan tutor yang sifatnya *realtime* (Panduan Aktivasi UT-Online dan Tutorial Online, 2013).

Mahasiswa yang hendak mengikuti tuton harus memiliki alamat email yang valid (Katalog UT, 2011). Namun, untuk bisa berperan aktif dalam suatu kegiatan berbasis internet seperti tuton tentunya dipengaruhi oleh faktor aksesibilitas yaitu tingkat kemudahan orang tersebut dalam mengakses internet (Windrati, 2004). Saat ini cukup banyak media komunikasi yang dilengkapi dengan sarana akses internet seperti computer, *hand phone/smart phone* dan *Ipad*. Media-media komunikasi ini tentunya bisa dimanfaatkan oleh pengguna media tersebut untuk mengakses berbagai kegiatan yang perlu dukungan jaringan internet.

III. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *Research And Development* yaitu penelitian pengembangan suatu produk/program baru atau menyempurnakan produk/program yang telah ada, yang diawali dengan adanya kebutuhan/permasalahan yang membutuhkan pemecahan dengan suatu produk/program tertentu dan kemudian diuji keefektifan dari produk/program tersebut (Juhaini, 2012).

Pada penelitian ini, dikembangkan suatu model layanan komunikasi persuasif kepada mahasiswa peserta tuton untuk matakuliah pengantar Ilmu Komunikasi kelas 01 masa registrasi 2013.1 yang terkategori sebagai peserta pasif. Kemudian, program tersebut diujicobakan pada mahasiswa

yang menjadi sampel penelitian. Secara lebih rinci, tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 3.1.1. melakukan inventarisasi peserta tuton matakuliah pengantar Ilmu Komunikasi yang terkategori sebagai peserta pasif.
- 3.1.2. Menyebarkan kuesioner dengan menggunakan metode survei kepada mahasiswa peserta tuton matakuliah pengantar Ilmu Komunikasi yang berstatus pasif yang terpilih sebagai responden penelitian, guna mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mereka tidak berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan tuton.
- 3.1.3. Mengembangkan model layanan komunikasi persuasif yang dibuat berdasarkan hasil survei. Model layanan komunikasi persuasif dikemas dalam bentuk surat elektronik (*email*) dengan menggunakan pendekatan komunikasi persuasif yaitu sifatnya tidak memaksa, serta menggunakan bahasa yang jelas, lugas dan tepat.
- 3.1.4. Uji coba model kepada responden penelitian dengan menggunakan metode eksperimen guna mengetahui efektivitas dari model layanan yang dikembangkan, yaitu dengan tahapan kegiatan *pretest* → *treatment* → *posttest*, dengan realisasi tahapan sebagai berikut:
 - a. *Pretest*: Melihat aktivasi responden dalam kegiatan tuton sebelum dikenai program sapaan (hasil inventarisasi peserta tuton pasif)
 - b. Memberikan perlakuan kepada responden (*treatment*), yaitu memberikan layanan komunikasi persuasif melalui surat elektronik yang sifatnya mengajak mereka agar mau berperan aktif dalam kegiatan tuton yang mereka ikuti
 - c. *Posttest*: Melihat perubahan perilaku responden setelah dikenai perlakuan, yaitu tingkat keaktifan responden dalam kegiatan tuton

3.2. Populasi dan sampel

dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Komunikasi FISIP UT yang terdaftar sebagai peserta tuton pada masa registrasi 2013.1 untuk matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi kelas 01 yang pernah mengakses tuton namun tercatat sebagai peserta pasif. Adapun sampel diambil secara keseluruhan dari populasi penelitian.

IV. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk: melihat seberapa banyak peserta tuton matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi masa registrasi 2013.1 kelas 01 yang terkategori pasif namun pernah mengakses tuton, untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa tersebut tidak berperan aktif dalam kegiatan tuton terkait, mengembangkan model layanan komunikasi persuasif bagi peserta tuton terkategori pasif, dan untuk mengetahui efektivitas dari model layanan yang dikembangkan. Berikut temuan dari hasil penelitian ini.

A. Peserta Tuton Matakuliah Pengantar ilmu Komunikasi Terkategori Pasif Masa Registrasi 2013.1 Kelas 01

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan mahasiswa terkategori pasif adalah mahasiswa yang pernah mengakses tuton namun samasekali tidak berpartisipasi dalam kegiatan tuton tersebut, baik dalam kegiatan diskusi maupun penyelesaian tugas. Dari data penelitian yang dikumpulkan diperoleh informasi bahwa sebanyak 45 mahasiswa yang terkategori pasif. Berdasarkan data peserta tuton yang dimuat di halaman tuton terkait, 45 mahasiswa tersebut masing-masing memiliki jam akses namun tidak ada aktivitas yang mereka ikuti seperti diskusi dan pengiriman tugas. Jadi tampaknya mereka sekedar membuka tuton tanpa melakukan apapun yang bisa dikategorikan sebagai peserta aktif.

Kepasifan mereka juga terlihat ketika peneliti mengirim surat yang dikembangkan sebagai model layanan komunikasi persuasif kepada mereka melalui email. Dari 37 mahasiswa yang jadi responden penelitian ternyata hanya 6 orang yang memberikan tanggapan. Dari 6 mahasiswa itu pun 3 di antaranya pada awalnya tidak memberikan respon terhadap surat yang dikirim kepada mereka. Setelah dilakukan upaya dengan cara menghubungi mereka melalui telepon, baru kemudian mereka memberikan tanggapan atas surat yang dikirim pada mereka.

Nomor telepon 3 mahasiswa tersebut diperoleh peneliti dari data pribadi mahasiswa yang tercantum di data registrasi mereka. Terkait dengan hal ini, ditemukan fakta bahwa nomor telepon tersebut bukanlah nomor telepon mahasiswa itu sendiri tetapi nomor telepon saudaranya, sehingga peneliti tidak langsung bisa berkomunikasi dengan mahasiswa yang dituju. Peneliti baru memperoleh nomor telepon yang benar-benar dimiliki oleh mahasiswa tersebut dari saudara

Comment [DB5]: Bisa langsung dilihat ...maksudnya yang diambil, jangan kuantitatifnya

mereka. artinya sebenarnya mereka memiliki nomor telepon pribadi namun mereka tidak mau mencantumkan pada data pribadi mereka. Hal ini tentunya perlu dikaji tersendiri untuk mengetahui alasan mengapa mereka tidak bersedia mencantumkan nomor telepon mereka sendiri di data pribadi, mengingat di dalam proses pembelajaran dengan system belajar jarak jauh media komunikasi seperti telepon menjadi salahsatu unsur penting di dalamnya. Media komunikasi tersebut tentunya akan mempermudah mahasiswa dalam berkomunikasi dengan pihak pengelola mengenai proses belajar yang mereka ikuti. Bila kemudian mahasiswa mencantumkan nomor telepon orang lain di data pribadinya maka hal ini bisa mengakibatkan keterlambatan mahasiswa tersebut dalam menerima informasi yang mungkin akan disampaikan oleh pihak pengelola kepada mereka. Terkait dengan penelitian ini, adanya penggunaan nomor telepon orang lain di data pribadi mahasiswa menyebabkan peneliti harus melalui beberapa tahap untuk dapat terhubung dengan mahasiswa yang dituju.

B. Faktor Penyebab Mahasiswa Tidak Aktif Dalam Kegiatan Tutor

Hasil pengumpulan data mengenai factor penyebab mahasiswa tidak aktif dalam kegiatan tutor menunjukkan bahwa factor kesibukan kerja yang menjadi penyebab satusatunya mereka tidak bisa aktif di kegiatan tutor yang mereka ikut. Seluruh responden penelitian (100%) mengatakan bahwa mereka sibuk bekerja sehingga tidak memilki waktu untuk mengerjakan tugas tutor dan berperan aktif dalam kegiatan diskusi yang ada di tutor.

Sedangkan factor aksesibilitas yang biasanya menjadi salahsatu penyebab sulitnya seseorang dalam melakukan kegiatan berbasis internet ternyata tidak terjadi pada responden penelitian/ Terbukti mereka semua (100%) mengatakan bahwa mereka memiliki sarana untuk akses internet dan mereka terbiasa dengan aktivitas yang menggunakan sarana intenet. Selain itu, alamat email yang mereka cantumkan di data pribadi mereka adalah benar milik mereka.

C. Mengembangkan model layanan komunikasi persuasif Bagi Peserta Tutor Terkategori Pasif

Sebagaimana telah disampaikan dalam bahasan sebelumnya bahwa model layanan komunikasi persuasif bagi mahasiswa peserta tutor terkategori pasif diwujudkan dalam bentuk surat elektronik yang sifatnya persuasif dengan cara mengirimkan surat elektronik tersebut kepada mahasiswa yang sifatnya tidak masal, artinya dikirim satu persatu kepada mahasiswa terkait. Kedekatan

antara pihak pengelola dengan mahasiswa tampak dari penyebutan nama masing-masing mahasiswa di setiap surat yang dikirim. Tujuan dari dari semua itu adalah gar mahasiswa tersebut termotivasi untuk aktif dalam kegiatan tutor tanpa adanya paksaan. Berikut contoh dari model layanan komunikasi persuasif yang dikembangkan oleh peneliti.

Gambar 1.
Model Layanan Komunikasi Persuasif Untuk Peserta Tutor Terkategori Pasif



Pada model tersebut terlihat bahwa komunikasi ditujukan langsung kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa merasa cukup mendapat perhatian dari pihak pengelola. berikut salahsatu contoh tanggapan mahasiswa atas model layanan komunikasi persuasif yang mereka terima.

D. Efektivitas Model Layanan Komunikasi Persuasif

Efektivitas model layanan komunikasi persuasif dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku pada diri responden setelah mereka dikenai suatu perlakuan. Terkait dengan penelitian ini efektivitas model dapat dilihat dari ada tidaknya respon mahasiswa terhadap model layanan komunikasi persuasif yang diberikan kepada mereka. respon ini ditunjukkan dengan adanya pengiriman tugas sebagaimana yang dianjurkan oleh pihak pengelola.

Tabel 1
Efektivitas Model Layanan Komunikasi Persuasif (N=6)

Respon mahasiswa terhadap model Layanan Komunikasi Persuasif	Pre-test		Post-test	
	Σ	%	Σ	%
Mengirim tugas yang diberikan tutor pada kegiatan tuton MK. Pengantar Ilmu Komunikasi Masa Registrasi 2013.1 kelas 01	6	100	6	100

Dari tabel 1 tersebut tampak bahwa seluruh responden (100%) mengalami perubahan perilaku setelah mereka menerima layanan komunikasi persuasif yang diwujudkan dalam bentuk surat elektronik. Bahkan dari mereka merasa gembira dengan adanya komunikasi persuasif yang disampaikan dari pihak pengelola kepada mereka, sehingga mereka merasa termotivasi dan akan aktif di tuton-tuton berikut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model layanan komunikasi persuasif yang dikembangkan efektif untuk membangkitkan peran aktif mahasiswa. Gambar 2 dan 3 menunjukkan respon mahasiswa terhadap komunikasi persuasive yang diberikan oleh pihak pengelola kepada mereka.

Gambar 2.
Contoh Tanggapan Mahasiswa terhadap Model Komunikasi Persuasif
Yang Mereka Terima (1)



Gambar 3.
Contoh Tanggapan Mahasiswa terhadap Model Komunikasi Persuasif
Yang Mereka Terima (2)



Bab IV. Simpulan dan Saran

Berikut simpulan dan saran dari hasil penelitian tentang mengembangkan model layanan komunikasi persuasi bagi mahasiswa peserta tuton terkategori pasif.

4.1. Simpulan

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- Peserta tuton matakuliah Pengantar Ilmu Komunikasi masa registrasi 2013.1 kelas 01 sebanyak 37 mahasiswa
- Factor yang menjadi penyebab ketidak aktifan mereka dalam kegiatan tuton adalah kesibukan kerja, sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk berperan aktif di kegiatanb tuton

- c. Model layanan komunikasi persuasif yang dikembangkan adalah berebnetuk surat elektronik yang dikemas dengan bahasa persuasive dan dikirim secara personal ke masing-masing peserta tuton yang terkategori pasif
- d. Model layanan komunikasi persuasive yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan peran aktif mereka pada kegiatan tuton yang mereka ikuti.

4.2. Sarana

Dari hasil kesimpulan tersebut maka disampaikan saran sebagai berikut

- a. Mengingat model layanan komunikasi persuasif yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan peran aktif peserta tuton terkategori paif, maka sebaiknya diberikan pula layanan kouminaksi persuasif untuk tuton matakuliah lain yang memiliki sejumlah peserta tuton terkategori pasif di dalamnya

Daftar Pustaka

1. Juhanaini. *Research And Development*. Diunduh dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196005051986032-JUHANAINI/Presentasi_Research_and_Development.pdf, pada tanggal 5 Desember 2012
2. Katalog Universitas Terbuka 2013. 2012. Universitas Terbuka, Tangerang Selatan. Indonesia.
3. *Panduan Aktivasi UT- Online dan Tutorial Online*, diunduh dari <http://student.ut.ac.id/mod/resource/view.php?id=49309>, pada tanggal 1 Februari 2013
4. *Peraturan Dasar UT Online*, diunduh dari <http://student.ut.ac.id/mod/resource/view.php?id=49308>, pada tanggal 1 Februari 2013
5. Perloff, Richard M. 2010. *The Dynamics Of Persuasion : Communication And Attitudes In The 21st Century*. 4th Edition. New York: Routledge.
6. Sendjaja, Sasa Djuarsa. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
7. Soemirat, Soleh dan Asep Suryana. 008. *Komunikasi Persuasif*. Universitas Terbuka. Tangerang Selatan

8. UT *Online*, Pengantar Ilmu Komunikasi. 2012. Diunduh dari <http://student.ut.ac.id/course/view.php?id=2232>, pada tanggal 15 Februari 2013.
9. Windrati, Nila Kusuma. 2004. *Efektivitas Komunikasi Interaktif Terhadap Ketahanan Belajar Mahasiswa*. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana. Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan. Institut Pertanian Bogor.

Lampiran

Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

1. Susunan organisasi

Ketua

- | | | | |
|----|--------------------|---|---------------------------------|
| a. | Nama | : | Dra. Nila Kusuma Windrati, M.Si |
| b. | Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| c. | NIP | : | 19660504 199203 2 004 |
| d. | Bidang Ilmu | : | Komunikasi |
| e. | Pangkat/golongan | : | Penata/IIId |
| f. | Jabatan Fungsional | : | Lektor |
| g. | Fakultas/Jurusan | : | FISIP |
| h. | Waktu Penelitian | : | 5-6 jam/minggu |

Anggota

- | | | | |
|----|--------------------|---|-----------------------|
| a. | Nama | : | Drs. Djaka Waskita |
| b. | Jenis Kelamin | : | Laki-Laki |
| c. | NIP | : | 19620606 199303 1 002 |
| d. | Bidang Ilmu | : | Komunikasi |
| e. | Pangkat/golongan | : | Penata/IIId |
| f. | Jabatan Fungsional | : | Lektor |
| g. | Fakultas/Jurusan | : | FISIP |
| h. | Waktu Penelitian | : | 5-6 jam/minggu |

Biodata Ketua Tim Peneliti

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dra. Nila Kusuma Windrati, M.si.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	196605041992032004
5	NIDN	0004056615
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jogjakarta, 4 Mei 1966
7	E-mail	nilakw@ut.ac.id
8	No. Telpn/HP	08164858456
9	Alamat Kantor	Jln. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang15418, Tangerang Selatan
10	Nomor Telpn/Faks	021-7490941, pst. 1911; Fax. 021-743 4391
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Matakuliah yang Diasuh	1. Pengantar Ilmu Komunikasi 2. Hubungan Masyarakat 3. Teknik Humas 4. 5.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada	Institut Pertanian Bogor	
Bidang Ilmu	Komunikasi	Komunikasi Pembangunan	
Tahun Masuk-Lulus	1985-1991	2001-2004	
Judul Skripsi/Tesis	Pola Pembinaan Pegawai Negeri Melalui KORPRI Majalah	Efektivitas Komunikasi Interaktif Terhadap Ketahanan Belajar Mahasiswa Perguruan Tinggi Jarak Jauh	

C. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir.

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2007	Efektivitas Kit Multimedia Tutorial Tatap Muka Mata Kuliah Hubungan Masyarakat terhadap Kualitas Akademik Mahasiswa UT	Dirjen Dikti, Depdiknas	
2.	2008	Implementasi Undang-Undang Penyiaran No 32 Tahun 2002 Pada Tayangan Siaran TV Swasta Nasional (Suatu Analisis Isi Tentang Implementasi UU Penyiaran Tahun 2002 No 32 Pasal 36 Pada Isi Tayangan Sinetron Bertema Religi Di Tpi)	UT	
3.	2009	Pengembangan Model Pembelajaran Melek Media Televisi	UT	
4.	2011	<i>Cyber Media</i> di Dunia Anak: Analisis Implementasi Pasal 27 s.d. 32 UU Informasi dan Transaksi Elektronik pada Anak-anak di Bawah Usia 13 Tahun Melalui <i>facebook</i> dan <i>twitter</i>	UT	
5.	2012	Pengembangan Dan Implementasi Model Faq Forum Komunitas UT Online Yang Dikelola Oleh FISIP, FEKON, FMIPA Dan FKIP	LPPM-UT	

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2009	Pelatihan tentang Kepemimpinan dan Komunikasi Antarpribadi yang Efektif	UT	
2.	2012	<ul style="list-style-type: none"> Pembekalan Materi Teknik <i>Public Speaking</i> bagi Masyarakat Tangerang Selatan Pengolahan Sampah Organik bagi Masyarakat Tangerang Selatan 	UT	

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume /Nomor/Tahun
1	Video Interaktif: Solusi Mencapai Kompetensi Mata Kuliah Praktis Program Studi Ilmu Komunikasi di Perguruan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ)	Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh	Vol. 10 No.1 Maret 2009

2	Pengembangan Model Pembelajaran Melek Media Televisi	<i>Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh</i>	Volume 12 Nomor 2, tahun 2011
3	Faq: Solusi Mencapai Efisiensi Penyelenggaraan Forum Komunitas UT Online (Kasus Forum Komunitas UT Online Yang Dikelola Oleh Fisip)	<i>Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh</i>	Volume 13 Nomor 2, tahun 2012

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
3	Seminar Nasional Demokrasi dan Masyarakat Madani tahun 2010	Etika Berkomunikasi di Dunia Maya: Analisis Implementasi Pasal 27 s.d. 32 UU Informasi dan Transaksi Elektronik oleh Anak-Anak di Bawah Usia 13 Tahun melalui Jejaring Sosial <i>Facebook</i> dan <i>Twitter</i>	11 November 2010 Universitas Terbuka
4	Seminar Nasional Demokrasi dan Masyarakat Madani tahun 2012	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Berbasis Internet Pada Pendidikan Jarak Jauh: Strategi Pencapaian Target MDGS 2015 Bidang Pendidikan (Kasus Penggunaan <i>Skype</i> Sebagai Media Bantuan Belajar Di UT)	13 Juli 2012, Universitas Terbuka

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-				

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
-				

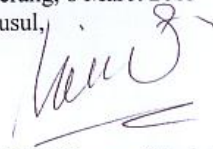
J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen Pemula

Tangerang, 8 Maret 2013
Pengusul,



(Dra. Nila Kusuma Windrati, M.Si)

Lampiran 5. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Drs. Djaka Waskita
2	Jenis Kelamin	L
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19620606 199303 1002
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Magelang, 6 juni 1962
7	E-mail	djakaw@ut.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	085235489992
10	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Pamulang, Tangsel
11	Nomor Telepon/Faks	021 7490941
12	Lulusan yang Telah Dihilaskan	S-1 = ... orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		1 Perbandingan Sistem Komunikasi
		2 Sistem Komunikasi Indonesia
		3 Pengembamgan Koleksi
		Dst.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Univ Gadjah	IPB Bogor	
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	Komunikasi	
Tahun Masuk-Lulus	1982 - 1991	2000 -	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Persepsi Terhadap	Pengaruh Belajar	
Nama Pembimbing/Promotor	Dra Djunasih S.	Dr. Sumardjo MS	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2011	Kompetensi Praktek Kerja Perpustakaan	LPPM UT	19, 965 000,-
2				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				
2				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Lencana karya satya 10 th	Presiden RI	2007
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Dosen Pemula

Tangerang, 14 Maret 2013

Pengusul,



(Djaka Waskita)